

POLA ASUH SEBAGAI PENENTU POTENSI DAN KARAKTER ANAK

Erlina HB¹, Usti Syah Putri¹, Anna Maria Daud¹

¹Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional,

*Alamat korespondensi : Email : iinerlina.ie@gmail.com

(Received 10 Agustus 2023; Accepted 27 Agustus 2023)

Abstrak

Dosen dan Mahasiswa ITEKES Tri Tunas Nasional Prodi Administrasi rumah Sakit bekerjasama dengan SMK Harapan Bakti menggelar kegiatan bakti sosial di SMK nHarapan Bakti, Kelurahan Borong, Kecamatan Manggala Kota Makassar pada tanggal 03 Agustus 2023. Pola asuh anak dan remaja yang bisa dilakukan orang tua adalah dengan menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatian yang penuh. Orang tua dapat memberikan perhatian dengan menanyakan kondisi mereka setelah selesai melakukan aktivitas harian. Jadikan waktu sebelum tidur untuk bercerita dan mendengarkan keluh kesah anak. Tujuan kegiatan ini adalah Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, siswa-siswi mengetahui pola asuh sebagai penentu potensi dan karakter anak. Penggunaan Pendekatan yang Sesuai dengan Usia: Orang tua dapat memahami bahwa pendekatan pola asuh yang sesuai dengan usia anak sangat penting, karena kebutuhan dan perkembangan anak berubah seiring bertambahnya usia Hasil pelaksanaan kegiatan Penyuluhan pola asuh anak berjalan dengan baik, respon anak sangat baik dan sangat senang dengan adanya kegiatan ini, bahkan pihak sekolah dan orang tua anak sangat mendukung agar pelaksanaan kegiatan bakti sosial rutin dilakukan di sekolah.

Kata Kunci: pola asuh, potensi, karakter anak

PENDAHULUAN

Pola asuh anak dan remaja yang bisa dilakukan orang tua adalah dengan menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatian yang penuh. Orang tua dapat memberikan perhatian dengan menanyakan kondisi mereka setelah selesai melakukan aktivitas harian. Jadikan waktu sebelum tidur untuk bercerita dan mendengarkan keluh kesah anak.

Orang tua selalu menginginkan kehidupan anaknya menjadi anak yang tumbuh dengan sempurna tanpa mau memahami bahwa sebagai orang tua kita harus merubah diri sendiri terlebih dahulu sebelum anak itu lahir. Meskipun setiap orang berbeda dalam mengasuh anaknya, namun tujuan utama orang tua dalam mengasuh “anaknya adalah sama, yaitu untuk mempengaruhi, mengajar dan mengontrol setiap anak, tidak terkecuali anak-anak yang masih di bawah umur dan juga pada remaja. Walaupun secara umum belum memiliki pemikiran yang berkembang seperti halnya orang dewasa, anak-anak remaja telah dihadapkan dengan berbagai permasalahan hidup yang bervariasi.

Pengertian pola asuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah suatu bentuk (struktur), sistem dalam menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak. Sedangkan pola asuh menurut Soekirman merupakan asuhan yang diberikan orang tua atau pengasuh lain berupa sikap dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak, pemberian

makan, merawat, menjaga kebersihan, memberi kasih sayang, dan sebagainya. Pola asuh adalah pola perilaku orang tua yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh menggambarkan bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya membentuk norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya.

TUJUAN

Tujuan kegiatan ini adalah Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, siswa-siswi mengetahui pola asuh sebagai penentu potensi dan karakter anak.

METODE

Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan bakti sosial penjangkaran kesehatan anak sekolah melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, pelaksanaan kegiatan perlu koordinasi dengan mitra secara intensif dan selanjutnya observasi terhadap sasaran dalam hal ini sekolah dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

1. Konsultasi dengan Mitra
Semua pihak yang terlibat baik akademisi (dosen pendamping dan mahasiswa).
2. Observasi sekolah
Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala dilakukan dengan menetapkan tujuan, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol.
3. Koordinasi Tim
Dalam rangka penyempurnaan dokumen dalam kegiatan pelaksanaan bakti sosial yang telah disusun berdasarkan pertemuan dan workshop awal agenda hari pertama yaitu koordinasi dan diskusi. Koordinasi dan diskusi ini merupakan upaya tim untuk mengevaluasi sekaligus menjaring isu-isu terbaru yang dapat mendukung penyempurnaan kegiatan pelaksanaan bakti sosial.
4. Persiapan Kegiatan
Persiapan pelaksanaan sangat penting dalam keberhasilan dan suksesnya pelaksanaan kegiatan bakti sosial penjangkaran kesehatan anak sekolah ini, terlebih dahulu mengirimkan surat pemberitahuan kepada orang tua/wali siswa agar bisa didampingi saat proses kegiatan dilakukan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendidikan Kesehatan terhadap masyarakat terkait masalah kesehatan.

Pemberian materi berupa : Penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai masalah masalah kesehatan terutama tentang Pola Asuh sebagai penentu potensi dan karakter anak

Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan:

Untuk mengetahui hasil kegiatan dan sesuai tujuan dari kegiatan bakti sosial.

- a) Meningkatkan pemahaman anak dan orang tua tentang Pola Asuh sebagai penentu potensi dan karakter anak;
- b) Meningkatkan kesadaran anak dan orang tua tentang pentingnya Pola Asuh sebagai penentu potensi dan karakter anak;
- c) Pelaporan seluruh kegiatan penyuluhan mengenai penjangkaran kesehatan anak sekolah melalui pola asuh anak.

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan bakti sosial penjangkaran kesehatan anak sekolah melalui penyuluhan pola asuh anak berjalan dengan baik, respon pihak sekolah dan orang tua sangat baik dan sangat senang dengan adanya kegiatan ini, bahkan mendukung agar pelaksanaan kegiatan bakti sosial rutin dilakukan di sekolah.

Peningkatan Kesadaran Orang Tua: Penyuluhan akan membantu orang tua atau calon orang tua menjadi lebih sadar akan peran penting pola asuh dalam membentuk potensi dan karakter anak-anak mereka. **Pemahaman yang Lebih Mendalam:** Audiens akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana berbagai aspek pola asuh, seperti cinta dan dukungan emosional, pendidikan nilai-nilai, dan cara menangani konflik, dapat memengaruhi perkembangan anak. **Pengenalan Terhadap Pola Asuh yang Efektif:** Penyuluhan dapat memperkenalkan orang tua dengan pola asuh yang efektif, yang mencakup cara-cara untuk merangsang perkembangan potensi positif dan karakter yang baik pada anak-anak. **Kemampuan Orang Tua untuk Mengidentifikasi Masalah:** Orang tua dapat belajar untuk mengidentifikasi potensi masalah dalam pola asuh mereka dan memahami dampaknya terhadap perkembangan anak-anak. **Peningkatan Keterampilan Komunikasi:** Penyuluhan dapat membantu orang tua dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dengan anak-anak mereka, yang pada gilirannya akan membantu dalam pembentukan karakter anak. **Penyadaran Tentang Konsistensi dan Batasan:** Orang tua akan menyadari pentingnya konsistensi dalam pola asuh mereka dan bagaimana menetapkan batasan yang sehat bagi anak-anak mereka. **Pengembangan Keterampilan Pendidikan Positif:** Penyuluhan dapat membantu orang tua mengembangkan keterampilan pendidikan positif, seperti memberikan pujian, memberikan penghargaan, dan memberikan kesempatan untuk pembelajaran yang positif. **Penggunaan Pendekatan yang Sesuai dengan Usia:** Orang tua dapat memahami bahwa pendekatan pola asuh yang sesuai dengan usia anak sangat penting, karena kebutuhan dan perkembangan anak berubah seiring bertambahnya usia. **Peningkatan Kepercayaan Diri Orang Tua:** Melalui penyuluhan, orang tua dapat merasa lebih percaya diri dalam peran mereka sebagai pembentuk karakter dan pemimpin potensi positif anak-anak mereka. **Pengaplikasian Pengetahuan dalam Kehidupan Sehari-hari:** Yang terpenting, hasil dari penyuluhan akan tercermin dalam cara orang tua mengasuh anak-anak mereka sehari-hari, dengan harapan bahwa mereka akan menerapkan praktik-praktik yang lebih positif dan mendukung.

Penting untuk mencatat bahwa hasil dari penyuluhan akan bervariasi dan memerlukan waktu untuk menjadi nyata. Namun, penyuluhan tentang pola asuh adalah langkah awal yang penting dalam membantu orang tua menjadi lebih efektif dalam membentuk potensi dan karakter positif anak-anak mereka.



Gambar 1 dan 2 . Melakukan Penyuluhan

KESIMPULAN

Tidak kalah pentingnya adalah orang tua harus melakukan pendampingan kepada anaknya dalam mengambil keputusan yang penting. Hal ini perlu dilakukan agar anak merasa selalu diperhatikan dan akan membuat anak tenang serta tidak merasa ragu-ragu. Dalam kehidupan anak dan remaja, terdapat banyak faktor yang turut membentuk karakter sang buah hati seperti pola asuh, lingkungan, sistem keagamaan, budaya, ekonomi, sosial dan pendidikan. pola asuh berperan sangat penting dalam membentuk potensi dan karakter anak. Orang tua yang memberikan perhatian, cinta, dukungan, dan panduan yang positif akan membantu anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang berkualitas dan memiliki potensi yang optimal.

SARAN

Kepada pihak sekolah, agar memantau pengaruh lingkungan sosial dan media terhadap anak. Bantu mereka mengembangkan pemahaman yang kritis terhadap informasi yang mereka terima. Memberikan pujian dan penghargaan yang tulus saat anak melakukan hal-hal baik atau mencapai tujuan mereka dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk berperilaku positif.

REFERENSI

Boucher Nicole L. Feeding Style and a Child's Body Mass Index. *Journal of Pediatric Health Care*. 2014

Dapartemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM. (2013). *Pelayanan Kesehatan Anak Terpadu*. Jakarta.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). *Profil Kesehatan Indonesia*. (2017). Jakarta.
- Yuliandari, Elly dkk. (2019). *Kesehatan Mental pada Anak dan Remaja*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kementrian kesehatan RI. 2017. Peraturan menteri kesehatan nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga. Jakarta: PT Rioneka Cipta. 2013
- Soetjiningsih. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya Dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Sugungesto.2012
- Sunarti E. *Mengasuh dengan hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo kelompok Gramedia. 2007.